

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Maka dari itu dengan menggunakan metode kuantitatif peneliti dapat memahami kuantitas sebuah fenomena yang dapat digunakan nantinya untuk perbandingan. Dengan menggunakan statistik inferensial, peneliti dapat melihat pola hubungan, interaksi, dan kualitas atas fenomena yang diamati. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif, penelitian deskriptif merupakan sebuah metode yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara mendalam, luas, dan terperinci yang dimana dalam penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan dan juga menginterpretasikan pengaruh antara variabel yang akan dikaji hubungan serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, serta akurat mengenai fakta-fakta hubungan antara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019).

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Desain penelitian *cross-sectional* adalah jenis desain penelitian observasional yang mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu, tanpa memperhatikan perubahan yang terjadi selama periode waktu tertentu. Penelitian ini memberikan gambaran tentang prevalensi suatu fenomena, variabel, atau kondisi pada populasi atau sampel yang diteliti, dengan menganalisis hubungan antar variabel pada satu waktu (Sugiyono, 2023).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro. Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 31 Mei - 13 Juni tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merujuk pada keseluruhan kelompok individu, objek, atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan topik atau tujuan penelitian. Populasi adalah kelompok yang menjadi fokus penelitian dan diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian(Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini didapatkan dalam data dari hasil kunjungan farmasi pasien post mastektomi dan post kemoterapi selama 6 bulan terakhir desember - april terdapat 160, dengan total pasien 100.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah individu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi dan eksklusi yang dimaksud adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang telah menjalani mastektomi minimal 2 hari
- 2) Pasien berusia antara 18 hingga 65 tahun.
- 3) Pasien yang bisa membaca dan menulis
- 4) Pasien yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi.

- 1) Pasien yang mengalami gangguan mental atau psikologi berat
- 2) Pasien dengan kanker payudara yang sudah metastasis
- 3) Pasien dengan komplikasi serius.
- 4) Pasien yang sedang tidak dalam kondisi stabil.

c. Besar Sampel

Berdasarkan dalam data yang didapat dari hasil kunjungan farmasi pasien post mastektomi dan post kemoterapi selama 6 bulan terakhir desember - april terdapat 160, dengan total pasien 100 dihitung menggunakan rumus lameshow:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$

$$no = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{1 + 100(0,1)^2}$$

$$no = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01}$$

$$no = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$no = 96,4$$

Untuk populasi terbatas ($N= 100$)

$$n = \frac{no \cdot N}{no + (N - 1)}$$

$$n = \frac{96,04 \cdot 100}{96,04 + (100 - 1)}$$

$$n = \frac{9,640}{195,04} = 49,4$$

$$n = 50 \text{ Responden}$$

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 responden.

Keterangan :

- 1) $Z =$ Tingkat kepercayaan 95% (1,96)
- 2) $p =$ Proporsi maksimum variasi (0,5)
- 3) $d =$ margin of error 10% (0,1)

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terkait (dependent).

1. Variabel bebas (independent)

Variabel independent dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dan self concept (konsep diri)

2. Variabel terkait (dependent)

Variabel dependet pada penelitian ini adalah kualitas hidup pasien post mastektomi.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independent:					
Dukungan Keluarga	Dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga kepada pasien, mencakup dukungan emosional, instrumental, dan informasi.	Kuesioner Dukungan Keluarga	Mengisi kuesioner yang mencakup pertanyaan tentang dukungan yang diterima dari keluarga.	1 = Dukungan keluarga baik jika skor ≥ 52 2 = Dukungan keluarga kurang baik jika skor < 52	Ordinal
Self Concept	Persepsi individu tentang diri mereka sendiri yang mencakup aspek positif dan negatif dari identitas dan penerimaan diri.	Kuesioner Self Concept	Mengisi kuesioner yang menilai bagaimana pasien melihat diri mereka pada aspek fisik dan psikologis.	1 = Self concept baik 0-12 2 = Self concept kurang baik 13-25	Ordinal
Variabel Dependent:					
Kualitas Hidup	Persepsi individu mengenai kondisi hidup mereka, mencakup aspek fisik, psikologis, dan sosial.	Kuesioner WHOQOL-BREF	Mengisi kuesioner WHOQOL-BREF yang mencakup berbagai domain kualitas hidup.	0-20 = Sangat buruk 21-40 = Buruk 41-60 = Sedang 61-80 = Baik 81-100 = sangat baik	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat ukur kuesioner.

1. Kualitas Hidup

Instrumen penelitian yang digunakan adalah Instrumen kualitas hidup World Health Organization Quality Of Life-Bref (WHOQOLBREF)

merupakan pengembangan dari instrumen Whoqol-100. Instrumen ini dibuat oleh tim dari World Health Organization (WHO). Instrumen Whoqol-Bref adalah alat ukur yang valid ($r= 0.89-0.95$) dan reliable ($R= 0.66-0.87$). Instrumen Whoqol-Bref ini merupakan rangkuman dari World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL) – 100 yang terdiri dari 26 pertanyaan (Sekarwiri, 2019). Untuk menilai Whoqol– Bref, maka ada empat domain yang digabungkan yaitu domain fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Semua pertanyaan berdasarkan pada skala Likert lima poin (1-5) yang fokus pada intensitas, kapasitas, frekuensi dan evaluasi. Skala respon intensitas mengacu kepada tingkatan dimana status atau situasi yang dialami individu. Pertanyaan nomor 1 dan 2 pada kuesioner mengkaji tentang kualitas hidup secara menyeluruh dan kesehatan secara umum. Domain 1 Fisik terdapat pada pertanyaan nomor 3, 4, 10, 15, 16, 17, dan 18. Domain 2 Psikologis ada pada pertanyaan nomor 5, 6, 7, 11, 19, dan 26. Domain 3 Hubungan sosial ada pada pertanyaan nomor 20, 21, dan 22. Domain 4 Lingkungan ada pada pertanyaan nomor 8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, dan 25. Instrumen ini juga terdiri atas pertanyaan positif, kecuali pada tiga pertanyaan yaitu nomor 3,4, dan 26 yang bernilai negatif. Pada penelitian ini skor tiap domain (raw score) ditransformasikan dalam skala 0-100 (Koesmanto, 2019).

2. Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga ini terdiri dari 18 pertanyaan. Dengan menggunakan empat komponen yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dan dukungan penelitian. Dengan isi pertanyaan 1-4 dukungan emosional, 5-8 dukungan instrumental, 10-14 dukungan informasi , 15-18 dukungan penilaian. hasil uji valid kuesioner dukungan keluarga 0,778. Dengan Skala pengukuran ini menggunakan skala likert dengan masing-masing pertanyaan diberi skor 1-4 dengan:

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat setuju

3. Self-Concept

Kuesioner ini terdiri dari 5 butir pernyataan untuk masing-masing komponen konsep diri. Pernyataan ini terdiri dari 25 pertanyaan. pernyataan 1-5 tentang kesadaran diri, pertanyaan 6-10 tentang ideal diri, pertanyaan 11-15 harga diri, pertanyaan 16-20 tentang peran diri, dan pertanyaan 21-25 tentang citra diri. Alat ukur konsep diri telah valid dan reliabel dengan hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung sebesar $0,754 > r$ tabel sebesar 0,632. Skala pengukuran ini menggunakan skala biner dengan masing-masing pertanyaan memiliki jawaban ya dan tidak, yang artinya yaitu :

- 1) Jika jawaban YA pada pertanyaan positif diberi nilai 1 dan jika jawabannya TIDAK diberi nilai 0
 - 2) Jika jawaban YA pada pertanyaan negatif diberi nilai 0 dan jika jawabannya TIDAK diberi nilai 1
- Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 25 dan terendah adalah 0.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data:

- a. Lembar *informed consent*
- b. Lembar kuesioner
- c. Buku
- d. Pensil
- e. Pena

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dukungan keluarga, self concept, dan kualitas hidup pada pasien post mastektomi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro pada tahun 2025. Jika responden bersedia peneliti memberikan lembar inform consent kepada responden untuk ditanda tangani dan memberikan lembar kuesioner untuk diisi. Apabila ada responden yang terkendala dalam membaca atau mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner, mereka akan dibantu oleh keluarga dan peneliti untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat berjalan dengan lancar. Responden yang bersedia untuk

berpartisipasi akan diberikan waktu yang cukup untuk mengisi kuesioner, dan dijamin kerahasiaannya. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh dan memproses data tersebut ke dalam exel sebagai data tabulasi setelah itu data dimasukan kedalam spss untuk di uji menggunakan uji chi square.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan melalui komputer dengan tahapan sebagai berikut:

1. Editing (Penyuntingan data)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner tentang dukungan keluarga, self concept, dan kualitas hidup. Hasilnya semua aspek terisi lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

2. Coding (Pemberian kode)

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini akan melakukan coding meliputi data kuesioner responden tentang dukungan keluarga, self concept, dan kualitas hidup. Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kode kuesioner dukungan keluarga diberi nilai sebagai berikut:

- 1) 1 = Baik
- 2) 2 = Kurang Baik

- b. Kode kuesioner sels concept diberi nilai sebagai berikut:

- 1) 1 = Baik
- 2) 2 = Kurang Baik

- c. Kode kuesioner kualitas hidup diberi nilai sebagai berikut:

- 1) 1 = Sangat Buruk
- 2) 2 = Buruk
- 3) 3 = Sedang
- 4) 4 = Baik
- 5) 5 = Sangat Baik

3. Tabulasi data (Memasukkan data)

Peneliti mengelompokan data yaitu karakteristi responden, hasil tingkat pengetahuan perawatan hipertensi dan perilaku cerdik pasien Hipertensi, maka dari itu agar mudah disusun, disajikan dan dianalisis.

4. Cleaning (Pembersihan data)

Peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik penelitian kesehatan (KEPK) politeknik kesehatan TanjungKarang, dengan nomor surat No.320/KEPK-TJK/V/2025. Persetujuan etik ini berlaku mulai tanggal 19 Mei 2025 hingga 19 Mei 2026. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti secara tegas mengedepankan prinsip-prinsip etika, beberapa aspek etika yang diterapkan dalam pelaksanaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Sebelum pengambilan data, setiap responden diberikan penjelasan yang memuat informasi rinci mengenai tujuan penelitian, prosedur pengisian kuesioner, manfaat, serta hak-hak mereka sebagai partisipan. Peneliti memastikan bahwa responden memahami seluruh informasi tersebut dan menyetujui keikutsertaannya secara sukarela dengan menandatangani lembar persetujuan. Tidak ada unsur paksaan dalam proses ini, dan responden diberi kebebasan untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan pun.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti menjaga kerahasiaan data pribadi responden dengan tidak mencantumkan nama, alamat, atau identitas lainnya dalam instrumen maupun laporan penelitian. Seluruh data yang diperoleh digunakan semata-mata untuk keperluan akademik dan dianalisis dalam bentuk agregat sehingga tidak dapat diidentifikasi secara individu. Hal ini dilakukan untuk melindungi hak privasi partisipan dan menjaga kepercayaan yang telah diberikan.

3. Tidak merugikan (Non Maleficence)

Penelitian ini tidak melibatkan prosedur atau intervensi medis apapun, melainkan hanya pengisian kuesioner. Peneliti memastikan bahwa seluruh proses tidak menimbulkan risiko fisik maupun psikologis terhadap responden.

4. Keadilan (Justice)

Pemilihan partisipan dilakukan secara adil, tanpa membedakan status sosial, ekonomi, usia, atau latar belakang lainnya. Setiap pasien yang memenuhi kriteria inklusi memiliki peluang yang sama untuk berpartisipasi. Peneliti juga tidak memihak dalam perlakuan terhadap responden selama proses pengumpulan data.

J. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dukungan keluarga dan self-concept terhadap kualitas hidup pada pasien post mastektomi di RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro tahun 2025.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji Chi Square untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan self-concept terhadap kualitas hidup pada pasien post mastektomi di RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro tahun 2025 dengan keputusan uji Chi Square :

- a. Bila p value $\leq \alpha$ (0,05), H_0 ditolak artinya ada hubungan yang bermakna.
- b. Bila p value $> \alpha$ (0,05), H_0 gagal ditolak artinya tidak ada hubungan yang bermakna.